

ABSTRACT

Adam Haris Nurhafis, 2025. *We Will Not Go Down” a Critical Discourse Analysis of Van Dijk*. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum, Co- Advisor: Lusia Kristiasih Dwi. Purnomosasi., S.S., M.A

Key Terms: Critical Discourse Analysis (CDA), Appraisal Theory, Israel–Palestine Conflict, We Will Not Go Down (Michael Heart)

This study analyse the political discourse in Michael Heart’s song *We Will Not Go Down* as a form of lyrical resistance to the Israel military aggression at Gaza. This Research use a qualitative descriptive method and document analysis, the research applies Teun A. van Dijk Critical Discourse Analysis (CDA) by focusing solely on the macrostructure to identify dominant themes and ideological stances in the lyrics. The data include the song’s lyrics, political statements, and humanitarian reports. Findings suggest that the song conveys a strong anti-colonial narrative and critiques global silence, demonstrating how a music able to function as political resistance.

ABSTRACT

Adam Haris Nurhafis, 2025. *We Will Not Go Down” a Critical Discourse Analysis of Van Dijk*. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum, Co- Advisor: Lusia Kristiasih Dwi. Purnomosasi., S.S., M.A

Istilah Kunci: Critical Discourse Analysis (CDA), Teori Appraisal , Konflik Israel-Palestina, We Will Not Go Down (Michael Heart)

Studi ini menganalisis wacana politik dalam lagu Michael Heart We Will Not Go Down sebagai bentuk perlawanan lirik terhadap agresi militer Israel di Gaza. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis dokumen, penelitian ini menerapkan Teun A. van Dijk Critical Wacana Analysis (CDA) dengan hanya berfokus pada struktur makro untuk mengidentifikasi tema dominan dan sikap ideologis dalam lirik. Data tersebut termasuk lirik lagu, pernyataan politik, dan laporan kemanusiaan. Temuan menunjukkan bahwa lagu tersebut menyampaikan narasi anti-kolonial yang kuat dan mengkritik keheningan global, menunjukkan bagaimana musik mampu berfungsi sebagai perlawanan politik.